

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, H.S. (2012). *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati*. Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Aryastami NK., A. Shankar., N. Kusumawardhani., Besral., A.B. Jahari., E. Achadi. (2017). Low Birth Weight Was The Most Dominant Predictor Associated With Stunting Among Children Aged 12–23 Months In Indonesia. *BMC Nutrition* (2017) 3:16 DOI 10.1186/s40795-017-0130-x.
- Arisman. (2004). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC.
- Anisa P. 2012. *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok*. Universitas Indonesia. Skripsi.
- Aristanto F., I.M.A Gunawan., S. Iskandar. (2017). *Berat Badan dan Panjang Badan Lahir Rendah sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunted pada Balita Usia 12-24 Bulan di Puskesmas Ngemplak II*. Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta : Skripsi.
- Aryastami NK., A. Shankar., N. Kusumawardhani., Besral., A.B. Jahari., E. Achadi. (2017). Low Birth Weight Was The Most Dominant Predictor Associated With Stunting Among Children Aged 12–23 Months In Indonesia. *BMC Nutrition* (2017) 3:16 DOI 10.1186/s40795-017-0130-x.
- Adair, L.S., dan D.K. Guilkey. (1997). Age-Specific Determinants of Stunting in Filipino Children. *American Society for Nutritional Sciences* : 314-320.
- Anugraheni HS & Kartasurya MI. 2012. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Journal of Nutrition College*, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Hal : 590-605.
- Anugraheni, H.S. 2012. *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati*. Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Almatsier S. (2001). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Utama Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia*. Jakarta.

- Balitbangkes. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2012). *Kerangka Kebijakan Gerakan Sadar Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Black RE, Allen LH, Bhutta ZA, Caulfield LE, de Onis M, Ezzati M, et al. (2008). Maternal and Child Undernutrition: *Global and Regional Exposures and Health Consequences*. *Lancet*. 371: 243–260.
- Cesar G.V., Linda A, Caroline F, Pedro C, H, Reynaldo M, Linda R, Harshpal S, and for the Maternal and Child Undernutrition Study Group. 2008. "Maternal And Child Undernutrition: Consequences For Adult Health And Human Capital". *Lancet*, published online Jan 26. DOI:10.1016/S0140-6736(07)616924.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI. (2011). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Data Dinas Kesehatan Provinsi. (2018). *Data Penimbangan massal 2018*. Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat.
- Data Dinas Kesehatan Kabupaten Solok. (2018). *Data Penimbangan massal 2018*. Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Ibrahim. (2014). *Public Health Science Journal*. *Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makasar Tahun 2014*, 7(1), 63-75.
- De Onis M., F. Branca. 2016. *Childhood Stunting : A Global Perspective*.
- De Onis M., F. Branca. (2016). *Childhood Stunting : A Global Perspective*. online tersedia: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/mcn.12231>.
- Fajrina. (2016). *Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Skripsi.
- Hadi, Hamam, 2010. *Sepertiga Anak Usia Sekolah di Indonesia Alami Stunted*. Tersedia dalam <http://www.ugm.ac.id/> diakses 10 Pebruari 2016.
- Hossain M., N. Choudhury., K.A.B. Abdullah., P. Mondal., A.A. Jackson., J. Walson., T. Ahmed. (2017). Evidence-Based Approaches to Childhood Stunting In Low And Middle Income Countries: A Systematic Review. *Arch Dis Child* 2017;102:1–7.

- Harjatmo, T.P., H.M.Par'i., S. Wiyono. (2017). *Penilaian Status Gizi*.
Kemenkes RI: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia
Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM
Kesehatan
- Henningham, H.B & McGregor, S.G. (2005). *Gizi dan Perkembangan Anak
Buku Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Handayani, S.T. (2015). *Perbandingan Indeks Antropometri TB/U Anak
saat Usia 48-59 Bulan dengan Usia 6-7 Tahun serta Faktor-
Faktor yang Mempengaruhinya di Wilayah Kerja Puskesmas
Nanggalo Kota Padang*. Universitas Andalas. Skripsi.
- Hafid, F dan Nasrul. (2016). Faktor Risiko *Stunting* pada Anak Usia 6-23
bulan di Kabupaten Jeneponto (Risk Factors of Stunting Among
Children Aged 6-
23 Months in Jenepono Regency). *Indonesian Journal of
Human Nutrition, Juni 2016, Vol.3 No.1 Suplemen : 42-53*
- Hafid, F dan Nasrul. (2016). Faktor Risiko *Stunting* pada Anak Usia 6-23
bulan di Kabupaten Jeneponto (Risk Factors of Stunting Among
Children Aged 6-
23 Months in Jenepono Regency). *Indonesian Journal of
Human Nutrition, Juni 2016, Vol.3 No.1 Suplemen : 42-53*.
- Harjatmo, T.P., H.M.Par'i., S. Wiyono. (2017). *Penilaian Status Gizi*.
Kemenkes RI: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia
Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM
Kesehatan
- Gibney, M.J., B.M. Margaretts, J.M., Kearney, L. Arab. (2009). *Gizi
Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Gibson RS. (2005). *Principles of Nutritional Assesment*. New York:
Oxford University Press Inc.
- Kusumawardhani, I., I.M.A. Gunawan., dan I., Aritonang. 2017. *Asi
Eksklusif, Panjang Badan Lahir, Berat Badan Lahir Rendah
Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting Pada Anak Usia 6-24
Bulan Di Puskesmas Lendah Ii Kulon Progo*. Poltekkes
Kemenkes Yogyakarta. Skripsi.
- Kosim MS, Ari Y, Rizalya D, Gatot IS, Ali U. (2009). *Buku Ajar
Neonatalogi*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia,
p. 11-16.
- Kosim MS, Ari Y, Rizalya D, Gatot IS, Ali U. (2009). *Buku Ajar
Neonatalogi*.
Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, p. 11-16.
- Kementrian Kesehatan. (2015). *Survei Pemantauan Status Gizi (PSG)
Tahun 2015*.

- Kementrian Kesehatan. (2017). *Survei Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017*.
- Kementrian Kesehatan. (2018). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*.
- Kementrian Kesehatan, (2016). *Pusat Data Dan Informasi Situasi Anak Pendek*.
[online]. Tersedia. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/informasi/situasi-anak-pendek-2016.pdf>.
- Kemenkes RI. (2013). *Pokok-Pokok Hasil Riskesdas Indonesia 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kusuma, K.E. (2013). *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur)*. Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Lestari RI. (2016). *Jurnal Gizi Muhamadiyah. Faktor Risiko Stunted Pada Anak Usia 7-24 Bulan Di Desa Hargorejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonporgo, Yogyakarta..;2(1)*.
- Lestari, W., A. Margawati, dan M.Z. Rahfiludin. (2014). *Faktor risiko stunting pada anak umur 6-24 bulan di kecamatan Penanggalan kota Subulussalam provinsi Aceh. Jurnal Gizi Indonesia (ISSN : 1858-4942), 3(1): 37-4*. Marimbi, Hanum. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi Dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Millennium Challenge Account Indonesia. 2014. *Proyek Kesehatan dan Gizi berbasis Masyarakat Untuk Mengurangi Stunting.. In: Corporation MC, editor*. Jakarta.
- Millennium Challenge Account Indonesia. (2015). *Stunting dan Masa Depan Indonesia*. Jakarta. [online]. Tersedia <http://mcaindonesia.go.id/wp-content/uploads/2015/01/Backgrounder-Stunting-ID.pdf>.
- Meilyasari F, dan M.Isnawati. (2014). *Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 Bulan Di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Journal of Nutrition College, Volume 3, Nomor 2.*
- Ngaisyah. (2013). *Jurnal Medika Respati. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul, X(4), 1907-3887*. Najahah, I. (2014). *Faktor Risiko Panjang Lahir Bayi Pendek di Ruang Bersalin RSUD Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat. Volume 8, No. 1, Februari 2014* Nasution, et al. (2014). *Berat Badan Lahir*

Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, Vol. 11, No.1 hlm : 31-3.

- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ni'mah, K dan S.R. Nadhiroh. (2015). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita. *Media Gizi Indonesia, Vol. 10, No. 1 Januari–Juni 2015: hlm. 13–19.*
- Putri. (2018). *Hubungan Berat Badan Lahir Dan Faktor Lain Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-23 Bulan Di Puskesmas Pauh*. Skripsi. .
- Rahayu, A. F. Yulidasari., A.O. Putri., dan F. Rahman. (2015). Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 10, No. 2, November 2015*
- Rizki Kurnia Illahi. (2016). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr.Soetomo, Vo. 3 No, 1, April 2017 : 1-14.*
- Ramli., Agho, K.E., Inder, K.J., Bowe, S.J., Jacobs, J., Dibley, M.C. (2009). Prevalence And Risk Factors For *Stunting* And Severe *Stunting* Among Underfives In North Maluku Province Of Indonesia. *BMC Pediatrics; 9:64. Diakses dari: [http://bmcpediatr.biomedcentral.com/articles/10.1186/1471-2431-9-64.](http://bmcpediatr.biomedcentral.com/articles/10.1186/1471-2431-9-64)*
- Rohmatun NY. (2014) *Hubungan tingkat pendidikan ibu dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten*. (Skripsi). Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahayu A, Khairiyati L. (2014) *Risiko pendidikan ibu terhadap kejadian stunting pada anak 6-23 bulan*. Panel Gizi Makan; 37 (2): 129-136.
- Soetjningsih., IG.N.G. Ranuh. (2015). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Sitepoe M. (2013). *ASI Eksklusif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Soetjningsih. (2008). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC. Swathma, D., H. Lestari., R.T. Ardiansyah. (2016). *Analisis Faktor Risiko BBLR, Panjang Badan Bayi Saat Lahir dan riwayat Imunisasi Dasar terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-36*

Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari tahun 2016. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo. Schmidt MK, Muslimatun S, West CE, Schultink W, Goss R. & Hautvast JG. (2002). *Nutritional Status And Linier Growth Of Indonesian Infants In West Java Are Determined More By Prenatal Environment Than By Postnatal Factors.* *J Nutr* 132:2202-2207.

Sandjadja, Basuki B, Rina H. (2010). *Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga.*

Jakarta: Kompas Penerbit Buku.

Supariasa, I.D.N. (2012). *Pendidikan dan Konsultasi Gizi.* Jakarta: EGC.

Swathma, D., H. Lestari., R.T. Ardiansyah. (2016). *Analisis Faktor Risiko BBLR,*

Panjang Badan Bayi Saat Lahir dan riwayat Imunisasi Dasar terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari tahun 2016. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods).* (Sutopo, Ed). Bandung: Alfabeta.

Paudel, *et al.* (2012). Risk Factors For Stunting Among Children: A Community Based Case Control Study In Nepal. *Kathmandu University Med J.* 2012; 10(3): 18-24. Prendergast, A.J., J.H.Humphrey. (2014). The Stunting Syndrome in Developing Countries. *Paediatrics and International Child Health*, ISSN: 2046-9047 (Print) 2046-9055 (Online) Journal homepage: <http://www.tandfonline.com/loi/ypch20>.

Paudel, *et al.* (2012). Risk Factors For Stunting Among Children: A Community Based Case Control Study In Nepal. *Kathmandu University Med J.* 2012; 10(3): 18-24

Putra, O. 2015. *Pengaruh BBLR terhadap Kejadian stunting pada Anak Usia 12- 60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh pada Tahun 2015.* Universitas Andalas. Skripsi

Priyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Sidoardjo: Zifatama

Proverawati A, Ismawati C. (2010). *BBLR (berat badan lahir rendah).* Yogyakarta: Nuha Medika.

Purohit L., P. Sahu., L.B. Godale. (2017). *Nutritional Status Of Under-Five Children In A City Of Maharashtra: A Community Based*

Study. *International Journal of Community Medicine and Public Health* 2017 Apr;4(4):1171-1178 DOI:<http://dx.doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20171344>.

Trihono, Atmarita, Tjandrarini DH, Irawati A, Utami NH, Tejayanti T & Nurlinawati I (2015). *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusi nya*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Thamaria, N. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Kemenkes

RI. Trihono, Atmarita, Tjandrarini DH, Irawati A, Utami NH,

Tejayanti T &

Nurlinawati I (2015). *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusi nya*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta

[online]. Tersedia: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/mcn.12231>. UNICEF. (2013). *The State of the World's Children 2013*. [online].

Tersedia:

https://www.unicef.org/sowc2013/files/SWCR2013_ENG_Lo_res_24_Apr_2013.pdf.

UNICEF., WHO., dan World Bank Group. (2017). *Levels and Trends In Child Malnutrition*. [online]. Tersedia: <https://data.unicef.org/wp-content/uploads/2017/05/JME-2017-brochure-1.pdf>

Winowatan, G., N.S.H. Malonda., M.I. Punduh. (2017). *Hubungan Antara Berat Badan Lahir Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder Kabupaten Minahasa*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.

Welassih BD, Wirjatmadi RB. (2012). *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting*. *The Indonesian Journal of Public Health*.

Wilcox AJ,. 2001. On the importance and unimportance of birth weight. *International Journal of Epidemiology* 2001:301233-1241.

World Health Organization. (2015). *Stunting*. Diakses 21 Agustus 2019 dari <https://www.who.int/health-topics/stunting>

WHO. (2005). *Anthropometric Standards For Assessing Children's Nutritional Satus*. Geneva : World Health Organization. WHO. (2010). *Childhood*

Stunting : Context, Causes and Consequences. Geneva : World Health Organization

- WHO. (2013). *Interpretation Guide Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators*. Geneva: WHO.
- WHO. (2014). Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief. [online]. Tersedia:http://www.who.int/nutrition/publications/globaltargets2025_policybrief
- WHO. (2018). Global Reference List Of 100 Core Health Indicators (plus health- related SDGs). Geneva : World Health Organization. [online]. Tersedia : <http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/259951/WHO-HIS-IER-GPM-2018.1-eng.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- WHO. (2014). Global Nutrition Targets 2025: Low Birth Weight Policy Brief. [online]. Tersediahttp://www.who.int/nutrition/publications/globaltargets2025_policybrief_low_birth_weight/en/
- Welasih BD, Wirjatmadi RB. (2012). *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting*. *The Indonesian Journal of Public Health*.
- Winowatan, G., N.S.H. Malonda., M.I. Punuh. (2017). *Hubungan Antara Berat Badan Lahir Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder Kabupaten Minahasa*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.

